

KONSEP PEPERANGAN ROHANI MENURUT PERJANJIAN BARU

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dewan Pengajar
SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA
sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
MAGISTER DIVINITAS

Oleh
HELLSUY



SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA
MALANG
2002

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBARAN SERTIFIKASI	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
BAB	
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penulisan	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	7
D. Kegunaan Penulisan	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
II. KAJIAN PUSTAKA TENTANG KONSEP PEPERANGAN ROHANI ..	9
A. Makna Peperangan Rohani	9
1. Pandangan Dunia Non Kristen Mengenai Peperangan Rohani ...	10
2. Pandangan Dunia Kristen Mengenai Peperangan Rohani	25
B. Musuh Dalam Peperangan Rohani	35
C. Area Peperangan Rohani	52
D. Program Kerja Musuh Rohani	58
1. Waktu Kerja	58
2. Lokasi Kerja	60
3. Cara Kerja	61
E. Senjata Peperangan Rohani	68

1. Perlengkapan Laskar Kristus	68
2. Senjata Untuk Meyerang Musuh Rohani	70
III. KONSEP PEPERANGAN ROHANI MENURUT PERJANJIAN	
BARU	73
A. Makna Peperangan Rohani	73
1. Pengetahuan Mengenai Dunia Rohani	74
2. Peperangan Rohani	80
B. Musuh Dalam Peperangan Rohani	84
C. Area Peperangan Rohani	89
D. Program Kerja Musuh Rohani	101
1. Waktu Kerja	101
2. Lokasi Kerja	103
3. Cara Kerja	104
E. Senjata Peperangan Rohani	134
1. Menjaga Kekudusan Diri	135
2. Mempersenjatai Diri	144
IV. PENUTUP	147
A. Kesimpulan	147
B. Implikasi	149
1. Tujuan Pemahaman Yang Benar Mengenai Konsep Peperangan Rohani	149
2. Posisi Orang Kristen Terhadap Peperangan Rohani	150

3. Peranan Peperangan Rohani Bagi Orang Kristen Pada Zaman Sekarang	152
C. Saran	152
DAFTAR KEPUSTAKAAN	153



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penulisan

Sesudah orang Kristen menerima terang kebenaran,¹ mereka banyak menderita demi bertahan dalam perjuangan yang berat (Ibr 10:32).² Hidup diliputi perjuangan yang berat dalam hal rohani atau peperangan rohani. Hidup menunjukkan adanya peperangan rohani. Hidup dibangun dan diperkuat dengan peperangan. Ini merupakan hukum Allah dalam alam, dan hukum Allah dalam anugerah yang memanggil orang Kristen melakukan peperangan dalam dunia rohani. Supaya orang Kristen yang memiliki status sebagai anak Allah dapat bertumbuh dalam anugerah dan kekuatan dalam peperangan untuk dapat mengatasi musuh rohani. Dan, mereka menunjukkan keindahan dan kuasa untuk hidup yang memberikan kesaksian bagi orang lain untuk memuji dan memuliakan Allah.³

Peter Wongso menyatakan bahwa orang Kristen harus memandang dengan jelas tujuan peperangan rohani berdasarkan kebenaran firman Allah, yaitu supaya

¹ Menurut Peter Wongso, terang kebenaran ini adalah pengalaman keselamatan lahir baru melalui terang Injil (lih. *Eksposisi Doktrin Alkitab Surat Ibrani* [Malang: SAAT, 1997] 494).

² Perjuangan sama dengan peperangan yaitu usaha yang penuh dengan kesukaran dan bahaya (lih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, eds: Lukman Ali dan Hasan Alwi [Jakarta: Balai Pustaka, 1999] 419).

³ D.W. Whittle, *Life Warfare And Victory* (Chicago: Moody, 1899) 23.

mereka dapat menghasilkan kemahiran dan kemahiran menghasilkan kesabaran. Dengan kata lain, peperangan ini berguna untuk melatih karakter orang Kristen sebagai jalan menuju kemajuan atau kedewasaan rohani (1Ptr 1:5-7).⁴ Dan, orang Kristen harus menyadari ketika ia mengalami peperangan rohani, ia tidak sendirian. Karena ada Allah yang dengan setia memberikan jalan keluar sehingga mereka dapat menanggungnya (1Kor 10:13).⁵

Namun, banyak orang Kristen yang tidak jelas apa sebenarnya tujuan peperangan rohani? Karena, mereka tidak memiliki konsep yang jelas dan yang alkitabiah mengenai peperangan rohani. Di samping itu, pada masa sekarang ini juga banyak pengajaran yang bermunculan mengenai peperangan rohani.

John Cavanagh dalam salah satu artikelnya yang terdapat dalam *Partnership Perspective* yang berjudul *Spiritual Warfare And Unity In The Church* mengemukakan:⁶

Peperangan rohani adalah usaha konfrontasi dan penggulingan setiap hal yang menghalangi pencapaian tujuan Gereja, seperti: persekutuan, pelayanan pastoral, doa, dan pemuridan.

Pendapat lain, seperti Adrian Rogers dalam salah satu artikelnya yang terdapat dalam *Pola Hidup Kristen* yang berjudul *Peperangan Orang Percaya Melawan Pencobaan* menyatakan:⁷

Peperangan rohani adalah peperangan orang percaya terhadap pencobaan. Pencobaan biasanya menyerang salah satu dari ketiga bagian ini: tubuh, jiwa atau roh. Tubuh itu sendiri tidaklah jahat atau berdosa, tetapi tubuh bisa menjadi pusat pencobaan. Kita juga bisa berbuat dosa

⁴ Wongso, *Eksposisi Doktrin Alkitab* 494-495.

⁵ Adrian Rogers, *Pola Hidup Kristen: Peperangan Orang Percaya Melawan Pencobaan* (Malang: Gandum Mas; Bandung: Yayasan Kalam Hidup; Surabaya: YAKIN, 1997) 766 - 767.

⁶ John Cavanagh, "Spiritual Warfare And Unity In The Church," PP 9 (October 1998) 15 - 16.

⁷ Rogers, *Pola Hidup Kisten* 766.

dengan jiwa kita, yaitu melalui pikiran, emosi, atau sikap kita. Kita juga bisa berbuat dosa melalui roh kita – inilah bagian hidup kita di mana kita mengenal Allah – sebab “Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran” (Yoh 4:24).

Watchman Nee dalam salah satu bukunya yang berjudul *Jangan Mengasihi Dunia* menuliskan:⁸

Perkara dunia yang berusaha mempengaruhi orang-orang Kristen untuk lebih mengasihi dunia dan menjauhkan dirinya dari Allah. Perkara dunia ini mempengaruhi hubungan orang-orang Kristen terhadap Allah Bapa.

Tony Evans seorang gembala senior Oak Cliff Bible Fellowship di Dallas mengatakan:⁹

Peperangan Rohani adalah konflik yang berlangsung dalam dunia rohani tak terlihat yang termanifestasi dalam dunia jasmani yang terlihat. Dengan kata lain, peperangan rohani adalah pertempuran antara bala tentara malaikat tak terlihat yang mempengaruhi Anda dan saya. Penyebab perang itu adalah sesuatu yang tidak dapat kita lihat. Namun efek-efeknya sangat terlihat dalam jenis-jenis masalah sehari-hari yang kita hadapi sepanjang waktu.

Paul G. Caram dalam salah satu bukunya yang berjudul *Kemenangan Atas Keakuan* menuliskan:¹⁰

Walaupun memang benar bahwa orang percaya bergumul melawan sistem dunia dan iblis, ini semua *bukanlah* musuh yang terbesar! Patut disadari bahwa problema orang Kristen yang terbesar bukanlah iblis, roh-roh jahat, ataupun malaikat-malaikat yang telah jatuh ke dalam dosa, bukan penguasa-penguasa atau pemerintah-pemerintah di udara, dan bukan dunia beserta segenap jerat dan tekanannya. Peperangan rohani orang Kristen yang terbesar adalah *diri sendiri*, di dalam pusat keberadaan kita (Mrk 7:20-23; Mat 15:19-20).

Derek Prince pendiri *Derek Prince Ministries* menyatakan:¹¹

⁸ Watchman Nee, *Jangan Mengasihi Dunia* (Surabaya: YPII, 2000) 13 - 17.

⁹ Tony Evans, *Tuhanlah Yang Berperang* (Batam: Gospel, 2002) 15.

¹⁰ Paul G. Caram, *Kemenangan Atas Keakuan* (Jakarta: Nafiri Gabriel, 2000) 9 - 10.

¹¹ Derek Prince, *Peperangan Rohani* (Jakarta: Immanuel, 1993) 28 - 29.

Peperangan rohani orang Kristen bukanlah melawan darah dan daging. Peperangan rohani orang Kristen adalah pertempuran melawan benteng-benteng pertahanan manusia. Benteng-benteng yang terdapat di dalam alam pikiran manusia ini yaitu prasangka dan konsep-konsep lama (yang salah). Benteng-benteng pertahanan ini menentang kebenaran Injil dan firman Allah serta mencegah orang untuk menerima berita Injil (2 Kor 10:3-5).

Dengan adanya berbagai pendapat ini, banyak orang Kristen yang bingung mengenai definisi “peperangan rohani”. Mereka sulit menentukan pengajaran yang manakah yang benar mengenai peperangan rohani. Sehingga, ada di antara mereka yang menerima pengajaran mengenai peperangan rohani tanpa mempertimbangkan kebenarannya apakah sesuai dengan firman Allah atau tidak? Akibatnya, mereka tidak memiliki konsep yang benar dan yang alkitabiah mengenai peperangan rohani. Mereka kabur mengenai makna peperangan rohani, siapa musuh dalam peperangan rohani? Siapa yang memulai peperangan ini? Mengapa musuh rohani menyerang orang Kristen? Kapan musuh rohani itu menyerang? Bagaimana musuh itu menyerang? Dan, senjata apa yang dipergunakan oleh orang Kristen untuk menghadapi peperangan rohani?

Bagi orang Kristen yang tidak jelas mengenai konsep peperangan rohani, mereka akan kabur pula mengenai tujuan dari peperangan rohani, yang merupakan suatu pelatihan bagi karakter orang Kristen sebagai jalan menuju kemajuan atau kedewasaan rohani (1Ptr 1:5-7), dan yang dapat menyatakan pula keindahan dan kuasa untuk hidup yang memberikan kesaksian bagi orang lain untuk memuji dan memuliakan Allah.

Ketidakjelasan makna dari peperangan rohani, akan membuat mereka bersikap menyerah terhadap musuh rohani. Mereka akan berkata: “Kami dapat

mengatasi segala sesuatu kecuali berperang melawan musuh rohani.” Selain itu di antara mereka ada yang menganut falsafah, “Jika terasa menyenangkan, lakukanlah.” Mungkin mereka akan mengutarakannya dengan kata-kata yang nampaknya lebih halus: “Apa saja yang alamiah adalah indah, dan apa saja yang indah pastilah betul.” Akibatnya, mereka akan hidup setaraf dengan binatang yang hanya memperhatikan tiga hal: pemuasan diri sendiri, penyelamatan diri sendiri, dan perkembangbiakan diri sendiri.

Selain itu, sebagian dari mereka ada juga yang berusaha mengatasi peperangan rohani dengan kekuatan sendiri. Mereka terus berusaha untuk tidak melakukan sesuatu yang salah, namun mereka gagal, karena dengan bersandar pada kekuatan mereka sendiri, mereka tidak akan mampu melawan serangan musuh rohani.

Sebaliknya ada pula sebagian orang yang menolak kiasan peperangan rohani sebagai jalan yang tepat untuk menggambarkan pengalaman orang Kristen pada masa sekarang. Alasan-alasan keberatan mereka sebagai berikut:¹²

1. Konsep peperangan rohani tidak lagi berlaku pada masa sekarang.
2. Iblis-iblis dan roh-roh jahat tidak banyak dibahas dalam Alkitab.
3. Pengalaman dengan dunia iblis hanya terjadi di ladang misi.
4. Peperangan bukan kiasan tepat bagi orang-orang yang mencari kedamaian.
5. Penekanan peperangan rohani akan menyebabkan ketidakseimbangan pengalaman yang berorientasi pada teologi yang spektakuler.

¹² Clinton E. Arnold, *3 Crucial Questions About Spiritual Warfare* (Grand Rapids: Baker, 1998) 24-26.

Karena alasan-alasan tersebut, maka sebagian orang Kristen menolak adanya peperangan rohani. Sehingga, ketika mereka mengalami hal ini, mereka menolak berjuang untuk mengatasinya. Akibatnya, mereka tidak bertumbuh, bahkan terjatuh ke dalam dosa, dan pada akhirnya mereka kalah dan menjadi mundur dalam kerohanian.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa makna peperangan rohani?
2. Siapa musuh rohani dalam peperangan rohani?
3. Siapa yang mempelopori peperangan ini?
4. Mengapa musuh rohani menyerang orang Kristen?
5. Kapan musuh rohani itu menyerang?
6. Bagaimana musuh rohani itu menyerang?
7. Senjata apa yang dapat digunakan orang Kristen ketika menghadapi peperangan rohani?

Sasaran yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah apa pandangan Perjanjian Baru mengenai peperangan rohani? Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian dan pembahasan dengan merumuskannya pada judul skripsi: “Konsep Peperangan Rohani Menurut Perjanjian Baru”.

C. Tujuan Penulisan

Yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dengan jelas sejauh mana Alkitab, khususnya Perjanjian Baru berbicara mengenai peperangan rohani, untuk dapat memberikan konsep yang alkitabiah mengenai peperangan rohani.

D. Kegunaan Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi orang Kristen, agar mereka lebih memahami dengan benar dan alkitabiah mengenai peperangan rohani. Sehingga, mereka memiliki sikap yang sesuai dengan terang firman Allah ketika menghadapi peperangan rohani. Mereka akan mampu merefleksi dan mengevaluasi pengalaman pribadinya dalam menghadapi tantangan tersebut.

E. Metode Penelitian

Metodologi penulisan yang dipakai adalah dengan menggunakan kajian pustaka dan Alkitab. Hal ini dilakukan untuk memaparkan argumen-argumen teologis maupun penganalisaan terhadap teks-teks kunci, yang menjadi dasar pandangan yang akan diteliti. Penulis akan mengupas ayat-ayat Alkitab dengan mempertimbangkan konteksnya untuk mendapatkan makna yang utuh tentang peperangan rohani, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang relevan pada masa sekarang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

Bab satu adalah PENDAHULUAN yang membahas Latar Belakang Penulisan, Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab dua memaparkan KAJIAN PUSTAKA TENTANG KONSEP PEPERANGAN ROHANI yang meliputi: Makna Peperangan Rohani, Musuh dalam Peperangan Rohani, Area Peperangan Rohani, Program Kerja Musuh Rohani dari Sudut Waktu Kerja, Lokasi Kerja, Cara Kerja, Senjata Peperangan Rohani yang terdiri dari Perlengkapan Laskar Kristus, dan Senjata untuk Menyerang Musuh Rohani.

Bab tiga memaparkan KONSEP PEPERANGAN ROHANI MENURUT PERJANJIAN BARU yang meliputi: Makna Peperangan Rohani, Musuh dalam Peperangan Rohani, Area Peperangan Rohani, Program Kerja Musuh Rohani dari Sudut Waktu Kerja, Lokasi Kerja, Cara Kerja, Senjata Peperangan Rohani berupa Menjaga Kekudusan Hidup dan Mempersenjatai Diri.

Bab empat sebagai PENUTUP yang meliputi: Kesimpulan, Implikasi yang meliputi Tujuan Pemahaman yang Benar Mengenai Konsep Peperangan Rohani, Posisi Orang Kristen Terhadap Peperangan Rohani, Peranan Peperangan Rohani Bagi Orang Kristen Pada Zaman Sekarang, dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Buku

- Arnold, E. Clinton. *3 Crucial Question About Spiritual Warfare*. Grand Rapids: Chicago, 1998.
- Backus, William dan Chapien, Marie. *Mengapa Aku Merasa Begini?* Semarang: Betania, 1999.
- Berkhof, Louis. *Teologi Sistematika I*. Jakarta: LRII, 1993.
- Borthwick, Paul. *Segarkan kembali Pelayanan Anda*. Yogyakarta: ANDI, 1996.
- Caram, G. P. *Kemenangan Atas Keakuan*. Jakarta: Nafiri Gabriel, 2000.
- Carter, Les. *Pembentukan Karakter*. Bandung: Baptis; Solo: Thomas Hutomo, 1998.
- Chan, Simon. *Spiritual Theology*. Downers Grove: InterVarsity, 1998.
- Collins, R. G. *Konseling Kristen Yang Efektif*. Malang: SAAT, 1989.
- Crabb, Larry. *Dari Dalam Ke Luar*. Jakarta: Nafiri Gabriel, 1999.
- Evans, Tony. *Tuhanlah Yang Berperang*. Batam: Gospel, 2002.
- Geisler, Norman. *Christian Apologetics*. Grand Rapids: Baker, 1976.
- Geisler, Norman. & Watkins, D. William. *Worlds Apart*. Grand Rapids: Baker, 1984.
- Graham, Billy. *World Aflame*. Minneapolis: The Billy Graham Evangelistic, 1965.
- Gross, N. Edward. *Miracles, Demons, & Spiritual Warfare*. Grand Rapids: Baker, 1990.
- Guthrie, Donald. *Teologi Perjanjian Baru I*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.
- _____. *The New Century Bible Commentary: Galatians*. Grand Rapids: WM. B. Eerdmans; Marshall: Morgan & Scott, 1981.
- Johnson, D. dan Vonderen, V.J. *Kuasa Terselubung Dari Pelecehan Spiritual*. Jakarta: Nafiri Gabriel, 2000.

- Jones, L. Martyn. *The Christian Warfare: An Exposition Of Ephesians 6:10-13*. Grand Rapids: Baker, 1981.
- Harton, P. F. *The Element Of The Spiritual Life: A Study In Ascetical Theology*. London: S.P.C.K, 1957.
- Hoekema, A. Anthony. *The Bible And The Future*. Grand Rapids: William B. Eerdmans, 1979.
- Kesler, Jay. *Pola Hidup Kristen: Dua Macam Kebanggaan*. Malang: Gandum Mas; Bandung: Kalam Hidup; Surabaya: Yakin, 1997.
- Koch, Kurt. *Between Christ And Satan*. Berghausen: Evangelization, 1967.
- _____. *World Without Change?* Grand Rapids: Kregel, 1974.
- Lahaye, Tim. *Ketika Anda Merasa Salah Memilih Pasangan*. Yogyakarta: ANDI, 2000.
- Lewis, P. Jessie. *The Warfare With Satan And The Way Of Victory*. England: The Overcamer Literatur Trust, tt.
- MacArthur, John. *Spiritual Warfare: Fighting To Win*. Chicago: Moody, 1988.
- Macdonald, William. *Pelajaran-pelajaran Rohani Untuk Orang-orang Kristen Baru*. Bandung: Gereja Baptis, 1957.
- Maleachi, Martus. *Diktat Sistematika Teologi V*. Tidak diterbitkan, Malang: SAAT, 2000.
- Mathews, Arthur R. *Born To Battle*. Robesonia: OMF, 1978.
- Mayhall, Carole. *Apakah Perkataan Anda Membawa Berkah?* Malang: Gandum Mas, 1990.
- McDowell, Josh & Steward, Don. *Handbook Of Today's Religions*. Nashville: Thomas Nelson, 1983.
- McKenna, David. *Pola Hidup Kristen: Berperang Melawan dosa*. Malang: Gandum Mas; Bandung: Kalam Hidup; Surabaya: Yakin, 1997.
- Menninger, Karl. *Whatever Became Of Sin?* New York: Hawthorn, 1973.
- Minnery, Tom. *Pola Hidup Kristen: Menghadapi Orang Munafik Di Dalam Gereja*. Malang: Gandum Mas; Bandung: Kalam Hidup; Surabaya: Yakin, 1997.

- Morris, Leon. *Teologi Perjanjian baru*. Malang: Gandum Mas, 1996.
- Murphy, Ed. *The Handbook For Spiritual Warfare*. Nashville: Thomas Nelson, 1996.
- Narramore, M. C. *Rasa Rendah Diri*. Bandung: Kalam Hidup, tt.
- Nee, Watchman. *Jangan Mengasahi Dunia*. Surabaya: YPII, 2000.
- Palau, Luis. *Pola Hidup Kristen: Mengatasi Pencobaan*. Malang: Gandum Mas; Bandung: Kalam Hidup; Surabaya: Yakin, 1997.
- Paxson, Ruth. *The Wealth Walk And Warfare Of The Christian*. New York: Fleming H. Revell, tt.
- Philip, James. *Christian Warfare And Armour*. East Bourne: Victory, 1972.
- Pratt, L. Richard. *Menaklukkan Segala Pikiran Kepada Kristus*. Malang: SAAT, 1995.
- Prince, Derek. *Peperangan Rohani*. Jakarta: Immanuel, 1993.
- Roebert, Ed. *Explaining Spiritual Warfare*. England: Sovereign World, 1991.
- Rogers, Adrian. *Pola Hidup Kristen: Peperangan Orang Percaya Melawan Pencobaan*. Malang: Gandum Mas; Bandung: Kalam Hidup; Surabaya: YAKIN, 1997.
- Schaeffer, A. Francis. *True Spirituality*. Wheaton: Tyndale, 1971.
- Sherrer, Q. & Garlock, R. *A Women's Guide To Spiritual Warfare*. Ann Arbor: Servant, 1991.
- Sire, W. James. *The Universe Next Door*. Downers Grove: Intervarsity, 1988.
- Suherman, Silvia. *Diktat Filsafat PAK*. Tidak diterbitkan; Malang: SAAT, 2000.
- Sumrall, Lester. *Principalities & Powers*. Nashville: Thomas Nelson, 1983.
- Treat, Casey. *Pembaruan Pikiran: Arena Menuju Sukses*. Jakarta: Immanuel, 1990.
- Veerman, Dave. *Pola Hidup Kristen: Mengapa Sakit?* Malang: Gandum Mas; Bandung: Kalam Hidup; Surabaya: Yakin, 1997.

Wagner, Peter. *Doa Peperangan: Strategi Untuk Bertempur Melawan Penguasa Kegelapan*. Jakarta: Metanoia, 1994.

_____. *Gempa Gereja*. Jakarta: Nafiri Gabriel, 1999.

Warren, Rick. *Pertumbuhan Gereja Masa Kini*. Malang: Gandum Mas, 1999.

Whittle, W. D. *Life Warfare And Victory*. Chicago: Moody, 1899.

Wilkes, Peter. *Winning The War Within: How To Stop Doing What You Don't Want To Do*. Downers Grove: Intervarsity, 1995.

Wongso, Peter. *Eksposisi Doktrin Alkitab Surat Ibrani*. Malang: SAAT, 1997.

_____. *Hermeutika Eskatologi*. Malang: SAAT, 1996.

YFC Eds. *Pola Hidup Kristen: Pendusta Yang Ulung*. Malang: Gandum Mas; Bandung: Kalam Hidup; Surabaya: Yakin, 1997.

Young, Warren. *A Christian Approach To Philosophy*. Grand Rapids: Baker, 1954.

2. Jurnal

Baigent, John. *Equipped For Battle*. Partnership Perspectives 9 (October 1998).

Cavanagh, John. *Spiritual Warfare And Unity In The Church*. PP 9 (October 1998).

Mills, Brian. *What Is Spiritual Warfare?* PP 9 (October 1998).

Tatford, Brian. *Spiritual Warfare Today?* PP 9 (October 1998).

3. Kamus

Ali, Lukman dan Alwi, Hasan, eds. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Balz, Horst & Schneider, Gerhard, eds. *Exegetical Dictionary Of The New Testament*. Vols. 1 & 3. Grand Rapids: William B. Eerdmans, 1990.

Bruno, J. F. *Kamus, Istilah Kunci Psikologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.

- Douglas, D. J., ed. *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini II*, Jakarta: OMF, 2000.
- Goetz, W. P., ed. *The New Encyclopaedia Britannica I*. Chicago, et al.: Encyclopaedia Britannica, 1978.
- Hornby, S. A. *Oxford: Advanced Learner's Dictionary*. Walton Street: Oxford University, 1995.
- Jackson, M. S. & Sherman, C. C., eds. *The New Schaff Herzog Encyclopedia Of Religious Knowledge I*. New York: Funk And Wagnalls, 1908.
- Runes, D. D., ed. *Dictionary Of Philosophy*. Totowa: Little Field, Adams & Company, 1962.
- Kittel, Gerhard & Friedrich, Gerhard eds. *Theological Dictionary Of The New Testament VI*. Grand Rapids: WM. B. Eerdmans, 1975.

